

**KOMPARASI DANA ANGGARAN OBJEK WISATA
PULAU PASUMPAHAN DAN PULAU ANGSO DUO
PROVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Geografi sebagai salah
satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

**DELA OKTAVIANI CHANDRA
1305965/ 2013**

**PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Komparasi Dana Anggaran Pulau Pasumpahan dan Pulau
Angso Duo Provinsi Sumatera Barat
Nama : Dela Oktaviani Chandra
NIM / TM : 1305965/ 2013
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2018

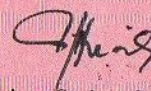
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Pembimbing II



Fitriana Syahar, S.Si, M.Si
NIP. 19790213 200812 2 002

**Mengetahui :
Ketua Jurusan Geografi**



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal kompre 30 Mei 2018 Pukul 11.00 WIB

KOMPARASI DANA ANGGARAN OBJEK WISATA PULAU PASUMPAHAN DAN PULAU ANGSO DUO PROVINSI SUMATERA BARAT

Nama : Dela Oktaviani Chandra
TM/NIM : 2013/1305965
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2018

Tim Penguji :

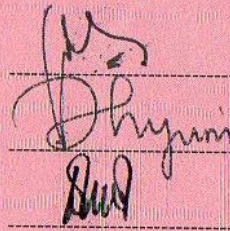
Nama

Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji : Drs. Afdhal, M.Pd

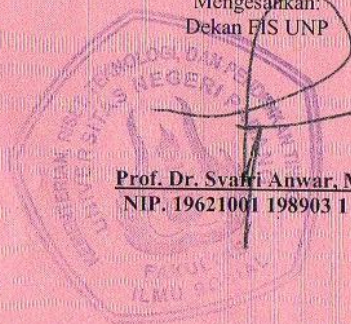
Anggota Penguji 1 : Ahyuni, ST. M.Si

Anggota Penguji 2 : Deded Chandra, S.Si, M.Si



Mengesahkan:
Dekan FIS UNP

Prof. Dr. Svafti Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dela Oktaviani Chandra
NIM/BP : 1305965 / 2013
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Komparasi Dana Anggaran Objek Wisata Pulau Pasumpahan dan Pulau Angso Duo Provinsi Sumatera Barat” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Padang, Agustus 2018
Saya yang menyatakan



Dela Oktaviani Chandra
NIM. 1305965 / 2013

ABSTRAK

Dela oktaviani Chandra: Komparasi Dana Anggaran Pulau Pasumpahan dan Pulau Angso Duo Provinsi Sumatera Barat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1)komparasi anggaran pemasukan Pulau Pasumpahan dan Pulau Angso Duo tahun 2015-2017, (2) alokasi aset Pulau Pasumpahan dan Pulau Angso Duo tahun 2015-2017, dan (3) tanggapan masyarakat terhadap perkembangan sarana dan prasarana Pulau Pasumpahan dan Pulau Angso Duo.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode campuran (*Mixed Method*). Informan dalam penelitian ini adalah Dinas Pariwisata Kota Padang dan Kota Pariaman, Pengelola Pulau Pasumpahan dan Pulau Angso Duo, Pengunjung. Teknik pengumpulan data melalui teknik kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Anggaran pemasukan Pulau Pasumpahan pada tahun 2015 Rp. 225.000.000. kemudian pada tahun 2016 Rp. 400.000.000 ke Rp. 895.000.000 pada tahun 2017 naik menjadi 44,69% dengan anggaran sebesarRp.895.000.000 sedangkan anggaran pemasukan Pulau Angso Duotahun 2015 sebesar Rp. 228.000.000, dan pada tahun 2016 naik menjadi 3,2% dengan anggaran sebesar Rp. 277.000.000 dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebanyak 5,9% dengan anggaran Rp. 395.000.000.(2) Alokasi aset Pulau Pasumpahan berjumlah 6 aset sedangkan alokasi aset Pulau Angso Duo berjumlah 5 aset. (3) Perkembangan sarana dan prasarana Pulau Pasumpahan lebih banyak dibandingkan dengan perkembangan sarana dan prasarana Pulau Angso Duo.

Kata Kunci: Angaran, Aset, Objek Wisata

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullaahiwabarakatuh. Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hasil penelitian yang berjudul **“Komparasi Dana Anggaran Objek Wisata Pulau Pasumpahan dan Pulau Angso Duo Provinsi Sumatera Barat”**. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan doa serta bimbingan dari berbagai pihak. Penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga tercinta kedua orang tua dan Semua Keluargaku (Papa dan Mama Nur'Aini,S.Pd dan Herro Prokoso (adik), Serta yang paling teristimewa untuk Opaku Zaidir Oyong (ALM) serta Omapu Aisyah yang selalu memberikan dukungan baik itu secara moril maupun materil sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah membimbing serta menasehati ananda sampai jenjang perkuliahan ini.

2. Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Fitriana Syahar S.Si, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Afdhal, M.Pd selaku penguji I yang selalu mengarahkan, membimbing, serta memberikan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
5. Ahyuni ,ST,M.Si selaku penguji II yang selalu mengarahkan, membimbing, serta memberikan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
6. Deded Chandra, S.Si, M.Si selaku penguji III yang selalu mengarahkan, membimbing, serta memberikan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
7. Bapak/ Ibu Dinas Pariwisata Kota Padang dan Kota Pariaman.
8. Bapak/Ibu Dosen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah banyak membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Bapak/Ibu Karyawan Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memfasilitasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Terima kasih untuk sahabat-sahabatku yang selalu membantu dalam mencari/mendapatkan informasi di lapangan (Poppy,Emil,Feni, Iroh dan Ucing) dan teman-teman Seperjuangan gosipin orang (Disa,Vira) serta Geografi Angkatan 2013 tercinta, dan yang teristimewa kepada abang-abang ku (Randy, Jilham, Andri, Niko, Han, Chan, Rezy, Fajri, dan Sehminardi) dan untuk seseorang yang

Teristimewa dihati (Muhammad Riski) Makasih sudah sabar selalu memimbing aku, serta memberi nasihat-nasihat dan semangat dalam membuat skripsi ini.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, serta dapat di jadikan sebagai pedoman untuk penelitian lebih lanjut.

Penulis

Dela Oktaviani Chandra
(1305965)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Perumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	10
1. Defenisi Pengembangan	10
2. Pengertian Pariwisata	11
3. Objek Wisata Alam	12
4. Pengembangan Objek Wisata	13
5. Hakikat Anggaran	15
B. Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Konseptual	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode dan Alasan Menggunakan Metode	21
B. Tempat Penelitian	21
C. Instrumen Penelitian	21
D. Sampel dan Sumber Data	22
E. Teknik Pengumpulan Sampel	22
F. Teknik Analisis Data	23
G. Pengujian Keabsahan Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Daerah Penelitian	27
1. Gambaran Umum Pulau Pasumpahan	27

2. Gambaran Umum Pulau Angso Duo.....	35
B. Hasil Penelitian.....	43
1. Investasi Dana Anggaran Pulau Pasumpahan.....	81
2. Investasi Dana Anggaran Pulau Angso Duo.....	89
3. Tanggapan Masyarakat Tentang Pengembangan Pulau	107
C. Pembahasan	109
1. Investasi Pemasukan Pulau Pasumpahan	109
2. Investasi Pemasukan Pulau Angso Duo	111
3. Aset yang dimiliki.....	114
4. Tanggapan Masyarakat Tentang Pengembangan Pulau	115
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	125
B. Saran	125
DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	20
2. Peta Pulau Pasumpahan	33
3. Pulau Pasumpahan	35
4. Sarana Prasarana Pulau Pasumpahan.....	38
5. Sarana Prasarana Pulau Pasumpahan.....	39
6. Sarana Prasarana Pulau Pasumpahan.....	39
7. Sarana Prasarana Pulau Pasumpahan.....	40
8. Sarana Prasarana Pulau Pasumpahan.....	41
9. Peta Pulau Angso Duo	41
10. Pulau Angso Duo.....	42
11. Sarana Prasarana Pulau Angso Duo.....	46
12. Sarana Prasarana Pulau Angso Duo.....	47
13. Sarana Prasarana Pulau Angso Duo.....	48
14. Sarana Prasarana Pulau Angso Duo.....	49
15. Wawancara Bersama Pengelola Pulau Pasumpahan.....	55
16. Lingkungan Pulau Pasumpahan.....	56
17. Wawancara Bersama Pengunjung Pulau Pasumpahan	56
18. Kamar Bilas Pulau Pasumpahan.....	58
19. Wawancara Bersama Pengunjung Pulau Pasumpahan	59
20. Wawancara Bersama Penjaga Pulau Pasumpahan.....	60
21. Wawancara Bersama Penjaga Pulau Pasumpahan.....	60
22. Wawancara Bersama Pengelola Pulau Angso Duo	68
23. Lingkungan Pulau Angso Duo	70
24. Wawancara Bersama Pengunjung Pulau Angso Duo	70
25. Kamar Bilas Pulau Angso Duo.....	71
26. Wawancara Bersama Pengunjung Pulau Angso Duo	72

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Kunjungan Wisatawan	4
2. Penelitian Relevan	17
3. Reduksi Data	23
4. Anggaran Pemasukan Pulau Pasumpahan.....	51
5. Alokasi Aset Pulau Pasumpahan	52
6. Daftar Kelola Dinas Pariwisata Kota Padang	54
7. Anggaran Pemasukan Pulau Angso Duo	64
8. Alokasi Aset Pulau Angso Duo	65
9. Daftar Kelola Dinas Pariwisata Kota Pariaman.....	67
10. Jumlah Kunjungan dan Anggaran Pulau Angso Duo	78
11. Perbandingan Trend Dana Anggaran Pulau Pasumpahan dan Pulau Angso Duo.....	79
12. Fasilitas Pulau Pasumpahan dan Pulau Angso Duo	81
 Grafik	
1. Dana Anggaran Pulau Pasumpahan.....	53
2. Dana Anggaran Pulau Angso Duo.....	66
3. Jumlah Kunjungan Pulau Pasumpahan	77
4. Jumlah Kunjungan Pulau Angso Duo.....	78
5. Perbandingan Trend Anggaran Pulau Pasumpahan dan Pulau Angso Duo	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Pedoman Wawancara.....	94
2. Reduksi Data	102

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata di Sumatera Barat apabila dapat dikembangkan secara maksimal akan menjadi aset berharga bagi bangsa Indonesia. Berbagai ragam objek wisata yang ada di Sumatera Barat baik seni, budaya maupun alam di Sumatera Barat dapat menjadikan salah satu penopang perekonomian di daerah Sumatera Barat. Sumatera Barat sangat terkenal dengan wisata alam khususnya wisata pulau dan pantai. Wisata pulau dan pantai di Sumatera Barat terdapat di berbagai daerah seperti Pesisir Selatan, Padang, Pariaman, Agam dan Pasaman Barat.

Daerah Pesisir Selatan memiliki wisata alam pulau dan pantai yang terkenal seperti Pantai Carocok, Resort Mandeh, Pulau Cubadak, Pulau Cingkuak, Semangka Besar dan Semangka Kecil, Pulau Babi, Pulau Aur Kecil dan Aur Besar serta Pulau Pagang. Selain itu, kota Padang juga memiliki wisata alam pulau dan pantai yang sangat terkenal seperti Pantai Air Manis, Pantai Padang, Pantai Pasir Jambak, Sungai Pisang, Pulau Sikuai, Pulau Pasumpahan dan Pulau Sao. Sedangkan pada daerah Pariaman terkenal dengan wisata alam Pulau dan Pantai seperti Pantai Tiram, Pantai Arta, Pantai Gondariah, Pulau Bando, Pulau Pieh, Pulau Angso Duo, Pulau Karsik dan Pulau Ujung. Daerah Agam juga memiliki pantai yang terkenal seperti Pantai Mutiara

dan Pantai Tiku. Sedangkan Pasaman Barat memiliki Pulau dan Pantai seperti Pantai Air Bangis dan Pantai Sasak.

Dari beberapa daerah di Sumatera Barat yang memiliki wisata alam pulau dan pantai, Kota Padang dan Pariaman merupakan kota yang sangat diminati oleh pengunjung. Selain letaknya yang strategis, Kota Padang dan Pariaman memiliki keindahan wisata alam yang sangat mempesona. Salah satu wisata alam pulau dan pantai yang sangat diminati oleh pengunjung di Kota Padang yaitu pulau Pasumpahan. Selanjutnya, wisata alam pulau dan pantai yang sangat diminati oleh pengunjung di Kota Pariaman yaitu pulau Angso Duo.

Pulau Pasumpahan terletak di Kecamatan Bungus Teluk Kabung yang memiliki jarak tempuh 200 m dari Teluk Bungus Padang. Pulau Pasumpahan terletak di Kecamatan Bungus, Teluk Kabung, Sumatera Barat. Ada dua cara untuk menyambangi Pulau Pasumpahan, yakni menggunakan tur dan backpacker. Cara pertama, pengunjung bisa datang ke pantai-pantai di Kecamatan Bungus untuk One Day Trip ke Pulau Pasumpahan. Harganya sekitar Rp.200.000 – Rp.350.000 tergantung lamanya tur dan fasilitas yang didapatkan. Cara kedua adalah dengan menyeberangi Sungai Pisang, yang berjarak sekitar 20 Km dari Kota Padang. Akses dari Sungai Pisang menuju Pulau Pasumpahan dengan menggunakan kapal milik nelayan dengan tarif Rp. 40.000/orang. Luas Pulau ini sekitar 5 hektar dengan perairan jernih

yang memiliki tiga degradasi warna yaitu bening dipinggir pantai, kehijauan ditengahnya dan kebiruan untuk lebih ke tengah lautan. Untuk saat ini Pulau Pasumpahan telah memiliki fasilitas yang cukup lengkap diantaranya adalah bangku-bangku untuk para wisatawan bersantai, kamar bilas, beberapa wahana water sport, lapangan voli, camping ground dan mushola.

Pulau Angso Duo memiliki jarak tempuh sekitar 65 km dari Kota Padang. Akses menuju objek wisata Pulau Angso Duo dengan menggunakan perahu dengan tarif Rp. 35.000/orang. Keindahan alam yang dapat dilihat dari pulau ini adalah disepanjang bibir pantai terdapat pasir putih yang indah, airnya yang begitu jernih dan cukup tenang, keindahan terumbu karang yang masih sangat terjaga dan beberapa biota laut lainnya seperti ikan hias akan menghiasi pemandangan.

Pengembangan wisata alam Pulau Pasumpahan dan Pulau Angso Duo dapat dilihat dari jumlah kunjungan wisatawan. Semakin banyak wisatawan yang berkunjung maka semakin besar pula peluang untuk mengembangkan wisata alam pulau dan pantai khususnya pulau Pasumpahan dan Pulau Angso Duo. Dengan kehadiran wisatawan yang berkunjung menjadikan

Tabel 1
Data Jumlah Kunjungan Wisatawan Pulau Pasumpahan
dan Pulau Angso Duo

Jumlah Kunjungan Wisatawan tahun 2015-2017		
Tahun	Pulau Pasumpahan (orang)	Pulau Angso Duo (orang)
2015	2.729	38.168
2016	13.516	28.310
2017	38.168	23.400

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Pariaman

Setiap tahunnya jumlah pengunjung wisatawan Pulau Pasumpahan dan Pulau Angso Duo memiliki kenaikan dan penurunan. Ini disebabkan oleh kurangnya sarana dan prasarana yang ada. Motivasi yang mendorong orang untuk mengadakan perjalanan akan menimbulkan permintaan-permintaan yang sama mengenai sarana dan prasarana kepariwisataan. Dalam hal ini kesiapan sarana prasarana kepariwisataan merupakan faktor penentu berhasilnya pengembangan industri pariwisata daerah. Pengelolaan sarana dan prasana seperti fasilitas yang disediakan sangat menunjang pengembangan objek wisata. Selain sarana dan prasarana, promosi objek wisata juga sangat mendukung pengembangan objek wisata. Karena dengan adanya promosi yang dilakukan maka objek wisata tersebut akan semakin dikenal. pengembangan industri pariwisata suatu daerah perlu mempertimbangkan segala macam aspek. Ini disebabkan industri

pariwisata merupakan industri jasa yang tidak dapat berdiri sendiri akan tetapi selalu berkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan berbagai sektor lain.

Kenaikan dan penurunan wisatawan juga sangat berpengaruh terhadap dana anggaran yang diperoleh. Dengan kata lain, semakin meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan maka semakin meningkat puladana anggaran yang diperoleh. Begitu juga sebaliknya, semakin menurun jumlah kunjungan wisatawan maka semakin menurun pula dana anggaran yang diperoleh.

Dana anggaran yang diperoleh setiap Objek Wisata tidak selalu sama. Perbedaan ini disebabkan faktor jumlah kunjungan wisatawan yang ada. jumlah wisatawan pada Objek Wisata Pasumpahan setiap tahunnya akan berbeda dengan jumlah kunjungan pada Pulau Angso Duo. Perbedaan jumlah kunjungan inilah yang menyebabkan terdapatnya perbedaan dana anggaran yang diperoleh. Selain itu, perbedaan dana anggaran juga terjadi oleh penghasilan yang diperoleh dari Pemerintah, dan Swasta. Sehingga pengelolaan Pariwisata setiap Pulau akan berbeda.

Pengelolaan kegiatan pariwisata sangat diperlukan dalam rangka menahan wisatawan untuk tinggal lebih lama di daerah tujuan. Dari sudut sosial, kegiatan pariwisata akan memperluas kesempatan tenaga kerja baik dari kegiatan pembangunan sarana dan prasarana maupun dari

berbagai sektor usaha yang langsung dan tidak langsung berkaitan dengan kepariwisataan. Pariwisata akan dapat menumbuhkan dan meningkatkan pengenalan dan cinta terhadap tanah airnya, sehingga dapat memotivasi sikap toleransi dalam pergaulan yang merupakan kekuatan dalam pembangunan bangsa. Dari sudut ekonomi, kegiatan pariwisata dapat memberikan sumbangan terhadap penerimaan daerah bersumber dari pajak, retribusi parkir dan karcis atau dapat mendatangkan devisa dari para wisatawan.

Sejak diberlakukannya Undang-undang No 12 Tahun 2008 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-undang No 33 Tahun 2004 tentang perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, telah terjadi pelimpahan kewenangan yang semakin luas kepada Pemerintah Daerah dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan fungsi pemerintah daerah berkaitan dengan pengelolaan keuangan daerah sebagai upaya peningkatan kinerja ekonomi daerah.

Maju mundurnya pariwisata tidak hanya tergantung pada sektor pariwisata saja akan tetapi juga bergantung pada pengelolaan anggaran pencapaian setiap tahunnya. Anggaran pengelolaan yang dilakukan guna untuk mengukur serta lebih mengembangkan lagi sarana prasarana dan kepentingan lainnya yang berkaitan dengan pariwisata daerah. pengembangan kepariwisataan juga bertujuan untuk memperkenalkan dan mendayagunakan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia.

Pengembangan objek wisata dapat berjalan dengan baik apabila pengelolaannya dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya. Pengelolaan objek wisata sangat berpengaruh terhadap perkembangan kepariwisataan itu sendiri karena lancar tidaknya suatu objek wisata sangat ditentukan oleh bagaimana pengelolaan yang dilakukan.

Berdasarkan kondisi yang telah diuraikan di atas, memberi informasi bahwa usaha untuk mengembangkan pariwisata tidak mudah dilakukan, baik dalam mengembangkan objek wisata alam, meningkatkan mutu pelayanan, promosi memanfaatkan citra daerah yang masyarakatnya ramah tamah, dan sebagai tuan rumah yang baik, sehingga perlu dilakukan suatu usaha atau penanggulangan yang baik agar objek wisata alam Pulau Pasumpahan dan Pulau Angso Duo dapat dikelola dengan baik. Dalam mengembangkan pariwisata memerlukan anggaran yang sangat besar tiap tahunnya. Kenaikan dan penurunan jumlah pengunjung juga sangat berpengaruh terhadap anggaran biaya yang dicapai.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian relevan. Penelitian relevan pada penelitian ini diantaranya: *pertama*, tugas akhir yang ditulis oleh Nawami “Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Wisata Pantai Depok di Wujudkan Dengan Mendirikan Koperasi Wisata Minat Bahari 45 Pantai Depok”. *Kedua*, tugas akhir dari Widyasmi

“Strategi Pengelolaan Pariwisata Bahari di Kecamatan Bayah Kabupaten Lebak”.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas penulis tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian mengenai “Perbedaan Dana Anggaran Objek Wisata Pulau Pasumpahan dan Pulau Angso Duo Provinsi Sumatera Barat.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, fokus masalah pada penelitian ini adalah “Membandingkan Dana Anggaran Objek Wisata Pulau Pasumpahan dan Pulau Angso Duo Provinsi Sumatera Barat.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, masalah penelitian ini adalah.

1. Bagaimanakah komparasi anggaran pemasukan Pulau Pasumpahan dan Pulau Angso Duo Tahun 2015-2017?
2. Bagaimanakah alokasi aset Pulau Pasumpahan dan Pulau Angso Duo Tahun 2015-2017?
3. Bagaimanakah tanggapan pengunjung terhadap perkembangan sarana dan prasana Pulau Pasumpahan dan Pulau Angso Duo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

1. Komparasi Anggaran Pemasukan Pulau Pasumpahan dan Pulau Angso Duo Tahun 2015-2017.
2. Alokasi Aset Pulau Pasumpahan dan Pulau Angso Duo Tahun 2015-2017
3. Tanggapan pengunjung mengenai perkembangan sarana dan prasarana Pulau Pasumpahan dan Pulau Angso Duo Tahun 2015-2017

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu. *Pertama*, menambah khasanah ilmu bagi penulis serta sebagai salah satu syarat dalam melaksanakan program strata satu di Jurusan Geografi FIS UNP. *Kedua*, sebagai pertimbangan kebijakan bagi pemerintah dalam mengembangkan objek wisata khususnya objek wisata Pulau Angso Duo dan Pulau Pasumpahan di provinsi Sumatera Barat. *Ketiga*, menambah wawasan bagi mahasiswa mengenai objek wisata pulau Pasumpahan dan pulau Angso Duo.